



---

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMASARAN HANDSANITEZER KULIT PISANG (KULPIS) MELALUI WEBSITE E-COMMERCE

Oleh

Rini Patroni<sup>1</sup>, Ismiati<sup>2</sup>, Wisuda Andeka Marleni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Poltekkes Kemenkes Bengkulu

E-mail: [1riniatroni77@gmail.com](mailto:riniatroni77@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 16-12-2022

Revised: 22-12-2022

Accepted: 18-01-2023

### Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat,  
Handsanitezer Kulpis,  
Website E-Commerce

**Abstract: Pendahuluan.** Usaha Keripik pisang merupakan salah satu usaha yang berpotensi untuk dikembangkan karena menggunakan bahan dasar pisang yang banyak dihasilkan di kabupaten Kepahiang, serta sangat digemari oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas serta harga yang murah. Potensi usaha yang besar ini menyebabkan usaha keripik pisang saat ini banyak ditekuni oleh masyarakat diantaranya adalah penduduk di Kabupaten Kepahiang.

**Target dan Luaran.** Terbentuknya Website E-Commerce, peningkatan pengetahuan dengan indikator: partisipasi aktif dari peserta kegiatan yang dilihat dari animo presentasi kehadiran saat kegiatan pelatihan, peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang pemasaran melalui Website E-Commerce saat akhir kegiatan, tersusunnya jurnal pengabdian masyarakat khususnya tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam pemasaran melalui Website E-Commerce Handsanitizer Kulit Pisang (KULPIS) di Desa Sidomakmur Kabupaten Kepahiang

**Metode Pelaksanaan.** Melakukan koordinasi pelaksanaan berbagai kegiatan dengan pihak terkait, Melakukan pelatihan pembuatan Website E-Commerce selama 2 hari, dilanjutkan dengan persiapan bahan materi pelatihan tentang pemasaran melalui Website E-Commerce Kulpis pada masyarakat.

**Hasil** setelah dilakukan dengan melihat langsung peserta mensimulasi strategi pemasaran dan peserta dapat mempraktikkan bagaimana cara pemasaran produk melalui Website E-Commerce (Shopee). Rekomendasi pemerintah memberi dukungan modal pinjaman lunak untuk usaha kecil yang ada di masyarakat dan masyarakat dapat memanfaatkan peluang usaha secara online produk hansenitizer kulit pisang



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Salah satu contohnya adalah perkembangan telepon seluler dan internet, keberadaannya memberikan pengaruh bagi berbagai aspek kehidupan. Baik kehidupan secara individu, sosial maupun yang terkait dengan dunia usaha atau bisnis. Selain mempermudah dan mempercepat proses komunikasi dan informasi, teknologi informasi juga dimanfaatkan dalam kegiatan usaha atau bisnis. Banyak alat komunikasi dan informasi yang digunakan dalam kegiatan dunia usaha, seperti penggunaan telepon, fax, sms, email, website dan sehingga muncullah istilah e-commerce, Dharmawan, R., & Gata, G. (2020).

E-commerce (electronic commerce) adalah proses transaksi jual beli dengan menggunakan alat elektronik, seperti telepon dan internet. Shim et al. (2000) dalam mendefinisikan e-commerce (electronic commerce) sebagai konsep baru yang bisa digambarkan sebagai konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual-beli barang atau jasa pada World Wide Web Internet.

Dunia usaha atau bisnis memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu Negara. Menyadari peranannya yang besar dalam perekonomian negara ini, sudah sepantasnya jika perhatian pemerintah lebih banyak dicurahkan untuk mendorong kemandirian dan keberhasilan pelaku usaha di sektor ini. Era globalisasi sekarang ini juga dikenal sebagai Era Ekonomi Baru (New Economy Era), Era Ekonomi Digital (Digital Economy Era). Era Ekonomi Baru ditandai dengan penerapan Teknologi Informasi di dalam menjalankan ini sudah diperlukan dalam era globalisasi sekarang ini, Dharmawan, R., & Gata, G. (2020).

Cuci tangan menggunakan sabun dan air merupakan cara yang paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan. Saat ini banyak ditawarkan pembersih tangan berupa hand sanitizer karena penggunaannya lebih praktis (Wijoyo, 2016). Hand sanitizer diciptakan sebagai pembersih tangan yang praktis, mudah dibawa kemana – mana serta mudah di peroleh. Menggunakan pembersih tangan yang mengandung antiseptik sudah umum digunakan oleh masyarakat yang peduli menjaga kebersihan tangan. Antiseptik dengan berbagai bentuk sediaan merupakan faktor pendorong masyarakat dalam menggunakan Hand sanitizer (Benjamin, 2010)

Hands Sanitizer adalah produk kesehatan yang secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah karena bakteri dan kuman ada di mana saja, maka dari itu produk Handsanitizer memudahkan anda dan keluarga untuk tetap menjaga kebersihan dimanapun anda berada (Alfiyah, 2014). Terdapat dua jenis hand sanitizer yaitu hand sanitizer gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60%. Hand sanitizer yang berbentuk cair atau spray lebih efektif dibandingkan hand sanitizer gel dalam menurunkan angka kuman (Diana, 2012).

Hasil untuk dapat dikembangkan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat. Produk kulit pisang *handsanitizer* berbasis kulit pisang masih memiliki potensi yang sangat luar biasa. Diharapkan melalui program ini pengabdian masyarakat di Kabupaten Kepahiang

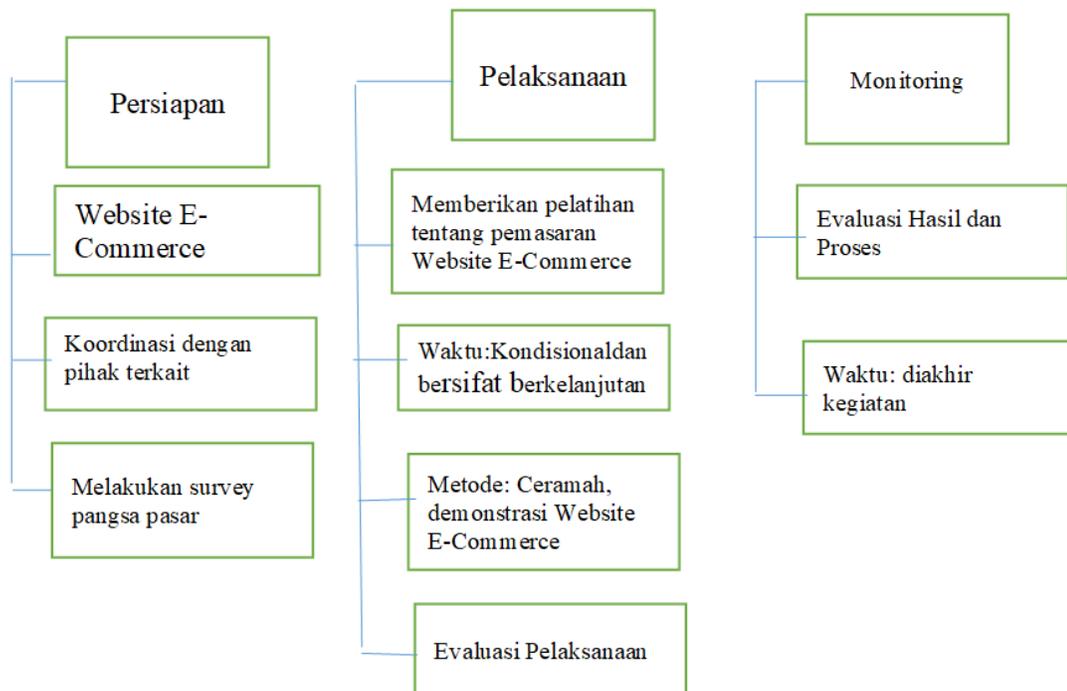


diharapkan mampu memberikan kemanfaatan bagi masyarakat seperti dikenalnya daerah tersebut sebagai daerah penghasil pisang. Adanya kemauan masyarakat untuk membuka lapangan usaha sendiri melalui kegiatan serupa, yaitu mendirikan UMKM setelah adanya program percontohan ini. Dengan adanya UMKM disana diharapkan adanya kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya dengan cara memanfaatkan kearifan lokal yang ada di sekitarnya, yaitu hasil pertanian yang belum termanfaatkan sehingga bernilai ekonomis dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Pengabmas sebelumnya telah dilakukan pembuatan Hand sanitizer dari kulit pisang (kulpis), menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, sudah dilakukan uji kelayakan oleh Balai POM dan dilakukan pemasaran online.

## METODE

Melakukan koordinasi pelaksanaan berbagai kegiatan dengan pihak terkait, Melakukan pelatihan pembuatan Website E-Commerce selama 2 hari, dilanjutkan dengan persiapan bahan materi pelatihan tentang pemasaran melalui Website E-Commerce pada masyarakat. Adapun tahapannya adalah : Mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi sasaran dengan cara observasi, merumuskan alternatif pemecahan masalah, menentukan prioritas masalah, menetapkan dan melaksanakan pemecahan masalah, pelatihan pada masyarakat, mengadakan pelatihan pembuatan Website E-Commerce, melakukan Verifikasi Website, mengunggah Website E-Commerce, pengisian Content Website. Evaluasi tersedianya akun pemasaran produk, meningkatnya penghasilan keluarga, tempat dan waktu. Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kepahiang.

### Metode Pelaksanaan



**Bagan 1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemasaran Melalui Website E-Commerce Hand sanitizer Kulit Pisang (KULPIS) di Desa Sidomakmur Kabupaten Kepahiang**



## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut: 1. Koordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu, kantor Camat Kabawetan Kabupaten Kepahiang, dari dinkes Kabupaten Kepahiang merekomendasikan lokasi pengabdian selanjutnya berkoordinasi dengan kantor camat Kebawetan dan kepada desa Sidomakmur untuk mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam rangka memberdayakan masyarakat di wilayahnya dan diharapkan mampu mendukung keberadaan Desa 2. Penetapan waktu Pelaksanaan pendampingan berdasarkan kesepakatan dengan Camat dan Kades dilakukan pada hari rabu, tanggal 24 Agustus 2022. 3. Penentuan sasaran dan target peserta kegiatan dari koordinasi dengan Ketua RT maka sasaran kegiatan adalah tim kulpis berjumlah 5 orang dan Ibu rumah tangga yang mempunyai usaha keripik pisang, yaitu dengan target peserta sebanyak 25 orang. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa: 1. Kegiatan pengabdian "Pemasaran Handsanitizer Kulit Pisang (KULPIS) melalui Website E-Commerce". Pelatihan hari ke 1 pada hari Jumat 24 Agustus 2022 sebelum dilakukan pelatihan diadakan *pre test* kemudian membahas materi konsep strategi pemasaran kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab para peserta bersemangat untuk mengikuti materi dan diskusi. Pelatihan hari ke 2 hari senin 15 September 2022 diskusi, demonstrasi serta simulasi pemasaran produk selanjutnya terakhir dilakukan *post test*. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 25 orang peserta, 5 alumni yang diundang berdasarkan arahan Kepala Desa Sidomakmur. 3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian masyarakat. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melihat langsung peserta mensimulasi strategi pemasaran dan hasilnya peserta dapat mempraktikkan bagaimana cara Pemasaran produk melalui Website E-Commerce.

## DISKUSI

Setelah mengidentifikasi masalah yang lebih terperinci dan menggali informasi untuk mengetahui apakah pihak ibu-ibu peserta pengabdian kepada masyarakat telah mempunyai pengalaman terhadap metode pemasaran tertentu. Hal ini dilakukan karena ibu-ibu belum pernah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan menambah pangsa pasarnya dengan mengikuti seminar, bergabung dengan komunitas dan mengikuti pameran. Lebih memahami kebutuhan peserta akan teknik pemasaran menggunakan jaringan internet maka telah dilakukan sebuah pelatihan tentang strategi pemasaran yang terdapat di jaringan internet. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap strategi pemasaran yang dapat digunakan oleh ibu-ibu dalam upaya meningkatkan pangsa pasarnya dan meningkatkan penjualan dan pendapatan. Ibu-ibu telah memahami akan pentingnya strategi pemasaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pangsa pasarnya.

Proses pendampingan untuk menggali informasi produk yang akan dijual, hal ini dilakukan agar ibu-ibu dapat menampilkan foto produk yang akan dipasarkan pada jaringan internet dengan lebih menarik, sehingga calon konsumen lebih tertarik terhadap produk yang dijual. Pembuatan Web E-Commare Proses identifikasi masalah merupakan tahapan awal untuk membuat website, sebagai data yang akan diimplematisasikan. Aplikasi pemasaran yang dibutuhkan oleh mitra untuk meningkatkan pemasaran produk dibuat berbasis web. Aplikasi ini dirancang dengan tampilan dan menu aplikasi yang memudahkan mitra dalam



mengunggah foto produk, menangani pemesanan, menangani pembayaran dan pembuatan laporan keuangan. Aplikasi ini diharapkan akan meningkatkan pesanan sehingga dapat meningkatkan penjualan pendapatan masyarakat.

Pendampingan Verifikasi Website, merupakan tahapan sebelum website di upload ke internet. Pada tahapan ini programmer akan memastikan apakah website sudah sesuai dengan fungsionalitas yang diinginkan oleh mitra. Mengunggah Website E-Commerce. Website ini diunggah ke jaringan internet setelah dilakukan verifikasi oleh mitra terhadap fungsionalitas, kelayakan menu dan tampilan serta pengujian terhadap data yang tersimpan. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pada website atau tidak, baik pada proses mengunggah foto produk, proses pemesanan, penanganan pemesanan, proses pembayaran, dan pembuatan laporan. Pada hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan dari segi hasil penjualan secara online. E-commerce (electronic commerce) adalah proses transaksi jual beli dengan menggunakan alat elektronik, seperti telepon dan internet. Shim et al. (2000) dalam mendefinisikan e-commerce (electronic commerce) sebagai konsep baru yang bisa digambarkan sebagai konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual-beli barang atau jasa pada World Wide Web Internet.

Dalam dunia usaha atau bisnis memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu Negara. Menyadari peranannya yang besar dalam perekonomian negara ini, sudah sepantasnya jika perhatian pemerintah lebih banyak dicurahkan untuk mendorong kemandirian dan keberhasilan pelaku usaha di sektor ini. Pada Era globalisasi sekarang yang dikenal sebagai Era Ekonomi Baru (New Economy Era), Era Ekonomi Digital (Digital Economy Era). Era Ekonomi Baru ditandai dengan penerapan Teknologi Informasi di dalam menjalankan ini sudah diperlukan dalam era globalisasi sekarang ini, Dharmawan, R., & Gata, G. (2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Masyarakat ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya para ibu rumah tangga dalam pemasaran melalui E- Commerce hand sanitizer kulpis
2. Terbentuknya Website di shopee
3. Terlaksananya Pelatihan Pembuatan pemasaran melalui E-commerce handsanitizer kulpis
4. Publis pengabmas ISSN

Saran :

1. Bagi Pemerintah  
Memberi dukungan modal pinjaman lunak untuk usaha kecil yang ada di masyarakat
2. Masyarakat  
Dapat memanfaatkan peluang usaha secara online produk handsanitizer kulit pisang

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Eliana, SKM, M.PH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. DR. Susilo Damarini, SKM, M.PH selaku Kapus PPI Poltekkes Kemenkes Bengkulu.



3. Reka Lagora Marsofely, SST, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Kepala Dinas Kabupaten Kepahiang.
5. Camat Kec. Kabawetan
6. Kepala Desa Sidomakmur Kec. Kabawetan

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Ardiyasa, I. W., & Wibawa, I. P. C. (2018). Pembuatan Aplikasi E-Commerce Berbasis Web pada UMKM Kopi UD. Arta Merta Banjar Badingkayu Desa Pengeragoan, Jembrana. WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer
- [2] Benjamin. (2010). introduction to handsanitizers
- [3] Dharmawan, R., & Gata, G. (2020). Penerapan Aplikasi Penjualan Online (E-Commerce) Menggunakan Content Management System Wordpress Pada Toko Jaksquare. Jurnal IDEALIS (Indonesia Journal Information System)
- [4] Dumilah, R. and Januraga, I. (2012) 'Es Krim Kulit Pisang Karya Mahasiswa FP UB'.
- [5] Jusnita, Fitriani (2018) Fomulasi Sediaan Gel Hand Sanitizer Ektraks Kulit Pisang Ambon (*Musa acuminata colla*) Dan Uji Aktivitas Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*
- [6] Pauzi Aziz (2018) Formulasi Dan Uji Tabilitas Fisik Sedaan Gel Antiseptik Tangan (Hand sanitizer) Ekstrak Kulit Pisang Ambon Lumut (*Musa acuminata Colla*)
- [7] Propfil Dinkes Kepahiang tahun 2021
- [8] Wijoyo, Viky. (2016). Optimasi Formula Sediaan Gel Hand Sanitizer Minyak Atsiri Jeruk Bergamot Dengan Gelling Agent Carbopol Dan Humektan Propilen Glikol. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- [9] Setiawan Lia (2009) Pembuatan Website E-Commerce Butik Diar Lufti Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- [10] Suharya Yahya dkk (2021) Pembuatan Aplikasi Penjualan Tanaman Berbasis Web (E-Commerce) Menggunakan Metode Waterfall Sudi kasus Toko Azrina Flower. Jurnal Informatika